

BAB V

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil dari analisis data penelitian, maka dilakukan pembahasan tentang hasil penelitian sebagai berikut:

A. Pengaruh Perkembangan Sosial Emosional pada Pencapaian Pembelajaran Calistung Anak Usia 5-6 Tahun di TK Sumberagung Rejotangan Tulungagung.

Perkembangan Sosial Emosional adalah perkembangan yang berkaitan dengan sosial dan emosi menyangkut aspek kemampuan bersosialisasi dan mengendalikan emosi, yang mana pada kegiatan ini dilaksanakan berdasarkan usia anak dan tingkat pencapaian perkembangan melalui stimulasi-stimulasi yang terangkum dalam kegiatan-kegiatan sosial emosional yang terdapat didalam indikator anak usia dini yang sudah ditetapkan pemerintah yang tertuang dalam peraturan pemerintah tentang standar pendidikan anak usia dini dengan tujuan untuk membutuhkan kemampuan sosial emosional sejak dini dan secara ilmiah sehingga dapat menunjang diusia selanjutnya.⁷⁷

Dalam perkembangan sosial emosional itu penting dalam perkembangan anak usia dini, karena anak usia dini juga memerlukan sosial yang baik dalam berkomunikasi sesama orang lain, itu salah satu untuk mengembangkan sosial anak bisa menjadi baik dan untuk emosional kemampuan untuk memotivasi

⁷⁷ Hurlock, E.B. *child Development 6th*: Ed tokyo: (Mcgraw Hill Inc, International Student E,) hlm. 40

diri sendiri sebagai pakar menyatakan EQ disebut juga sebagai kecerdasan bersikap. Emosi adalah pengalaman yang efektif yang disertai oleh penyesuaian batin secara menyeluruh.⁷⁸

Berdasarkan tabel penyajian data dengan menggunakan 29 responden, dengan analisis uji normalitas dan uji multikolinieritas. Dalam uji prasyarat data tersebut menggunakan data dilihat dari *Asymp.sig* > 0,05. Dengan uji normalitas jika dilihat dari *Asymp.sig* > 0,05 maka data tersebut sudah dikatakan berdistribusi normal. Uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Hasil pengujian normalitas pengaruh perkembangan sosial emosional terhadap pencapaian pembelajaran calistung dengan angket dan nilai raport adalah 0,861 sehingga dikatakan “normal” karena *Asymp.sig* > 0,05. Lalu diuji selanjutnya ini menggunakan uji multikolinieritas sehingga menggunakan nilai tolerance > 0.10 dan nilai VIF < 10.0 sehingga nilai dari data tolerance 0,878 > 0,05 dan nilai VIF 1,139 < 10.0 sehingga dikatakan uji multikolinieritas “tidak akan bertentangan”

Berdasarkan output dari hasil uji *t parsial* diketahui bahwa pengujian hipotesis alternatif (H_a) pertama jika nilai *Asymp.sig* < 0,05 dari tabel *coefficent* diperoleh nilai signifikan 0,057 yang mana lebih kecil dengan probabilitas ($0,057 < 0,05$) sehingga dalam pengujian ini H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga hal ini ada pengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan sosial emosional terhadap pencapaian pembelajaran calistung anak usia 5-6 tahun di TK PGRI Sumbergung Rejotangan Tulungagung.

⁷⁸ Djali, *psikologi pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012). Hlm. 37

Hasil penelitian tersebut perkembangan sosial emosional untuk anak usia dini itu penting agar pembelajaran calistung bisa mencapai dengan baik karena anak usia dini zaman sekarang dalam bersosialisasi kurang baik. Dalam hal ini diperkuat teori yang diungkapkan oleh Dewi Nurjannah bahwa kemampuan sosial emosional anak adalah kemampuan untuk menjalin relasi dengan orang lain, terbiasa untuk sopan santun mematuhi dan menjalankan peraturan serta disiplin dalam kehidupan sehari-hari dan dapat menunjukkan reaksi emosi yang wajar, perkembangan kemampuan sosial emosional meliputi perkembangan dalam hal emosi.⁷⁹ Untuk itu seorang pendidik dan orang tua melihat perkembangan sosial emosional anak nya dengan baik. Dengan adanya sosial emosional yang baik belajar pembelajaran calistung bisa maksimal .

Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa pengaruh perkembangan sosial emosional (X1) terhadap pencapaian pembelajaran calistung (Y) semakin baik perkembangan sosial emosional akan semakin mudah dalam belajar pembelajaran calistung.

B. Pengaruh Perkembangan Kognitif terhadap Pencapaian Pembelajaran Calistung Anak Usia 5-6 Tahun diTK PGRI Sumberagung Rejotangan Tulungagung

Berdasarkan penyajian tabel diatas dengan uji normalitas dan uji multikolinearitas. Dalam uji prasyarat data dilihat dari *Symp.sig* > 0,05 dengan uji normalitas dengan *Symp.sig* > 0,05 maka data tersebut sudah dinilai distribusi normal. Uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*.

⁷⁹ Nurjannah,2017, *mengembangkan kecerdasan sosial emosional anak usia dini melalui keteladan*, vol 14 juni 2017, hlm. 103

Hasil pengujian normalitas pengaruh perkembangan kognitif terhadap pencapaian pembelajaran calistung dengan angket dan nilai rapot adalah 0,599 sehingga dikatakan “normal” karena *Asymp.sig* > 0,05. Lalu diuji selanjutnya ini menggunakan uji multikolienaritas sehingga menggunakan nilai tolerance > 0.10 dan nilai VIF < 10.0 sehingga nilai dari data tolerance 0,878 > 0,05 dan nilai VIF 1,139 < 10.0 sehingga dikatakan uji multikolienaritas “tidak akan bertentangan”

Berdasarkan output diatas dengan uji *t parsial* diketahui bahwa pengujian hipotesis alternatif (H_a) pertama jika nilai *Asymp.sig* > 0,05 dari tabel *coefficent* diperoleh nilai signifikan 0,347 yang mana lebih kecil dengan probabilitas (0,347 > 0,05) sehingga dalam pengujian ini H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga hal ini ada pengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan kognitif terhadap pencapaian pembelajaran calistung anak usia 5-6 tahun di TK PGRI Sumbergung Rejotangan Tulungagung.

Hasil penelitian bahwa pengaruh perkembangan kognitif pada pencapaian pembelajaran calistung ini juga penting untuk anak. Jika perkembangan kognitifnya kurang baik, maka dalam belajar pembelajaran calistung juga kurang memuaskan juga, karena anak itu juga perlu berfikir dan perlu mempunyai pengetahuan yang baik. Dalam hal ini diperkuat oleh teori yang diungkapkan oleh Hendrina Indrijati dan vygotsky yaitu kognitif menjadi salah satu psikologi bagian dari manusia yang mencakup semua bentuk yang meliputi sikap perilaku mental yang berhubungan dengan pemahaman, memperhatikan, memberikan, menyangka, pertimbangan, membayangkan, memperkirakan, berpikir dan keyakinan dan juga menggambarkan suatu

perkembangan manusia sebagai sesuatu yang tidak terpisahkan dari kegiatan sosial dan budaya, proses perkembangan mental seperti ingatan, perhatian, dan penalaran melibatkan pembelajaran menggunakan temuan-temuan masyarakat .⁸⁰ Sehingga jika perkembangan kognitif tidak membaik dalam belajar pembelajaran calistung juga tidak baik. Secara simultan pendidik dan orang tua juga memperhatikan pola perkembangan berpikir dan pengetahuan anak dengan baik.

Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa pengaruh perkembangan Kognitif (X2) terhadap pencapaian pembelajaran calistung (Y) semakin baik perkembangan kognitif akan semakin mudah dalam belajar pembelajaran calistung.

C. Pengaruh Perkembangan Sosial Emosional dan Perkembangan Kognitif terhadap Pencapaian Pembelajaran Calistung Anak Usia 5-6 Tahun di TK PGRI Sumberagung Rejotangan Tulungagung.

Berdasarkan penyajian tabel diatas dengan menggunakan angket dan hasil raport. Dengan uji normalitas dan uji multilinearitas. Dalam uji prasyarat data dilihat dari *Symp.sig* > 0,05 dengan uji normalitas, maka data tersebut sudah dinilai distribusi normal. Uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Hasil pengujian normalitas pengaruh perkembangan sosial emosional dan perkembangan kognitif terhadap pencapaian pembelajaran calistung dengan angket dan nilai raport adalah 0,843 sehingga dikatakan “normal” karena *Asymp.sig* > 0,05. Uji selanjutnya uji homogenitas dari pengaruh

⁸⁰ Herdina Indrijati hlm.50

perkembangan sosial emosional dan perkembangan kognitif terhadap pencapaian pembelajaran calistung diperoleh nilai signifikan 0,505. Karena nilai *Asymp.sig* > 0,05 maka dinilai “homogen”. Lalu diuji selanjutnya ini menggunakan uji multikolienaritas sehingga menggunakan nilai tolerance > 0.10 dan nilai VIF < 10.0 sehingga nilai dari data tolerance 0,878 > 0,05 dan nilai VIF 1,139 < 10.0 sehingga dikatakan uji multikolienaritas “tidak akan bertentangan”.

Berdasarkan analisis uji *regresi berganda* dengan pengujian alternatif (H_a) dari tabel Anova akan diperoleh. Lalu untuk variabel pengaruh perkembangan sosial emosional dan perkembangan kognitif terhadap pencapaian pembelajaran calistung adalah 0,159. Nilai tersebut lebih besar > 0,05 (0,159 > 0,05). Sehingga dalam penelitian ini H_0 ditolak H_a diterima. Hal ini bahwa berarti ada pengaruh positif antara pengaruh perkembangan sosial emosional dan perkembangan kognitif terhadap pencapaian pembelajaran calistung anak usia 5-6 tahun di TK PGRI Sumberagung Rejotangan Tulungagung. Dan dianalisis tersebut pengaruh perkembangan sosial emosional dan perkembangan kognitif terhadap pencapaian pembelajaran calistung anak usia 5-6 tahun di TK PGRI Sumberagung Rejotangan Tulungagung sebesar 13,2 %.

Hasil penelitian dari ketiga variabel tersebut semua dibutuhkan oleh anak usia dini tetapi dengan didikan yang baik. Dengan perkembangan sosial emosional dan perkembangan kognitif itu perlu, aspek kedua tersebut anak akan bisa mengetahui bersosialisasi dengan orang lain, berperilaku baik dengan orang lain sehingga dalam belajar pembelajaran calistung bisa lebih maksimal. Dari pembelajaran calistung untuk anak usia dini perlu diterapkan di anak usia

dini zaman sekarang secara pelan-pelan. Dalam hal tersebut dengan teori yang diungkapkan oleh Masitoh perkembangan anak secara menyeluruh, dan memberikan kesempatan kepada anak untuk mengembangkan seluruh aspek perkembangan sosial emosional, kognitif, fisik motorik, bahasa, sehingga pendidikan bagi anak usia dini adalah upaya untuk menstimulasi, membimbing, mengasuh, dan menyiapkan pembelajaran yang akan menghasilkan kemampuan dan ketrampilan pada anak.⁸¹ Jadi semakin tinggi perkembangan sosial emosional dan perkembangan kognitif secara simultan pembelajaran calistung semakin baik.

Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa Pengaruh Perkembangan Sosial Emosional (X1) dan Perkembangan Kognitif (X2) terhadap Pencapaian Pembelajaran Calistung (Y). Dengan demikian bahwa semakin baik pengaruh perkembangan sosial emosional dan perkembangan kognitif terhadap pencapaian pembelajaran calistung.

⁸¹ Masitoh,dkk, *Strategi Pembelajaran TK*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2011. Hlm. 19